

Pengaruh Media Sosial Terhadap Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Muda

Alia Zulfa Ramadanti^{1*}, Aat Nurhayati², Asep Hendrayana³, Fikri Nurhajri⁴, Gunawan Santoso⁵
^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: aliazulfarr@gmail.com

Abstrak - Pengaruh Media Sosial Terhadap Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Muda adalah bahwa media sosial dapat mempengaruhi wawasan kebangsaan pada generasi muda. Penggunaan media sosial dapat memperkuat atau merusak wawasan kebangsaan, tergantung pada bagaimana penggunaannya. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk memiliki literasi media yang kuat dan penggunaan media sosial yang sehat dan bijak agar dapat memperoleh wawasan kebangsaan yang positif dan inklusif. Perlu adanya upaya kolaborasi antara lembaga pemerintah, sekolah, dan organisasi masyarakat sipil untuk memperkuat literasi media dan edukasi penggunaan media sosial yang sehat, sehingga generasi muda dapat lebih memahami dan menyadari dampak dari penggunaan media sosial terhadap wawasan kebangsaan.

Kata kunci: Media sosial, wawasan, generasi muda, pengaruh, kebangsaan, dampak.

Abstract - "The Influence of Social Media on National Insight in the Young Generation" is that social media can influence national insight in the younger generation. The use of social media can strengthen or undermine nationalism, depending on how it is used. Therefore, it is important for the younger generation to have strong media literacy and use social media in a healthy and wise manner in order to gain positive and inclusive national insights. There needs to be collaborative efforts between government agencies, schools and civil society organizations to strengthen media literacy and education on healthy social media use, so that the younger generation can better understand and be aware of the impact of using social media on nationalism.

Keywords: Social media, insight, young generation, influence, nationality, impact.

Pendahuluan

Pengaruh media sosial terhadap wawasan kebangsaan pada generasi muda menjadi salah satu keresahan yang menjadi perhatian banyak pihak. Sebagian orang mengkhawatirkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana menyebarkan informasi yang tidak benar atau berita hoaks yang dapat memicu konflik antara kelompok masyarakat. Namun, media sosial juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperluas wawasan dan memperkuat rasa kebangsaan, terutama jika digunakan secara sehat dan bijak. Berkaitan dengan fakta bahwa generasi muda saat ini sangat aktif menggunakan media sosial. Konten yang tersebar di media sosial dapat memengaruhi pola pikir dan pandangan hidup mereka, termasuk pandangan mereka terhadap identitas kebangsaan. Selain itu, media sosial juga cenderung memperkuat kesamaan pandangan antara kelompok-kelompok tertentu yang mungkin merusak keharmonisan dalam keberagaman masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk

memperkuat literasi media dan edukasi penggunaan media sosial yang sehat dan bertanggung jawab, sehingga generasi muda dapat memperoleh wawasan kebangsaan yang lebih positif dan inklusif.

Metode

Ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh media sosial terhadap wawasan kebangsaan pada generasi muda. Berikut beberapa diantaranya:

1. Survei dan penelitian: Melakukan survei dan penelitian terhadap pengguna media sosial di kalangan generasi muda untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media sosial terhadap wawasan kebangsaan mereka.
2. Analisis konten: Melakukan analisis terhadap konten yang tersebar di media sosial untuk mengetahui apakah konten tersebut memperkuat atau merusak wawasan kebangsaan generasi muda.
3. Edukasi dan pelatihan: Memberikan edukasi dan pelatihan kepada generasi muda mengenai cara menggunakan media sosial secara sehat dan bijak, serta cara mengidentifikasi konten yang tidak benar atau berita hoaks.
4. Kolaborasi antar lembaga: Melakukan kolaborasi antar lembaga, seperti pemerintah, sekolah, dan organisasi masyarakat sipil.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi dari pengaruh media sosial terhadap wawasan kebangsaan pada generasi muda bisa dilakukan dengan beberapa cara, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan kampanye sosial: Kampanye sosial yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengaruh media sosial terhadap wawasan kebangsaan bisa dilakukan dengan berbagai media, seperti televisi, radio dan media sosial.
2. Membuat regulasi dan kebijakan: Pemerintah dapat membuat regulasi dan kebijakan yang mengatur penggunaan media sosial, seperti pembatasan umur untuk bergabung di sosial media tertentu atau pembatasan konten yang bisa diakses.
3. Mengadakan pelatihan dan edukasi: Sekolah dan universitas dapat memberikan pelatihan dan edukasi mengenai cara menggunakan media sosial secara bijak dan sehat, serta bagaimana memperkuat wawasan kebangsaan melalui penggunaan media sosial.
4. Mendorong partisipasi aktif: Mendorong partisipasi aktif generasi muda.

Faktor pendukung pengaruh media sosial terhadap wawasan kebangsaan pada generasi muda bisa berasal dari berbagai hal, antara lain:

1. Keterbukaan informasi: Media sosial memungkinkan informasi lebih mudah diakses dan mudah dibagikan, sehingga generasi muda bisa lebih mudah memperoleh informasi mengenai wawasan kebangsaan.

2. Kemudahan berkomunikasi: Media sosial mempermudah generasi muda untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain yang memiliki pandangan yang sejalan mengenai wawasan kebangsaan.

3. Dukungan kelompok: Media sosial memungkinkan adanya dukungan dan solidaritas antar anggota kelompok masyarakat yang memiliki pandangan yang sama mengenai wawasan kebangsaan.

4. Kemampuan memperluas jaringan: Media sosial memungkinkan generasi muda untuk memperluas jaringan dan terhubung dengan orang-orang dari beragam latar belakang.

Adapun beberapa dampak positif dari pengaruh media sosial terhadap wawasan kebangsaan pada generasi muda, antara lain:

1. Memperkuat rasa kebersamaan: Melalui media sosial, generasi muda dapat terhubung dengan kelompok-kelompok yang memiliki pandangan dan nilai kebangsaan yang sama, sehingga dapat memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara mereka.

2. Memperluas wawasan: Media sosial juga dapat membantu generasi muda memperluas wawasan kebangsaan mereka, baik dari sudut pandang sejarah, budaya, politik, maupun aspek lainnya.

3. Meningkatkan partisipasi masyarakat: Media sosial juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan atau kampanye yang bertujuan memperkuat wawasan kebangsaan, seperti aksi sosial atau gerakan yang mengajak masyarakat untuk mencintai produk lokal.

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dari pengaruh media sosial terhadap wawasan kebangsaan pada generasi muda adalah penggunaan media sosial dapat mempengaruhi pandangan dan pola pikir generasi muda dalam hal wawasan kebangsaan. Media sosial dapat berdampak positif atau negatif tergantung pada bagaimana penggunaannya. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk menggunakan media sosial secara bijak dan sehat, serta melaksanakan literasi media dan penggunaan media sosial yang bertanggung jawab. Selain itu, perlu adanya kolaborasi antara lembaga pemerintah, sekolah, dan organisasi masyarakat sipil untuk memperkuat literasi media dan edukasi penggunaan media sosial yang sehat dan positif, sehingga generasi muda dapat memperoleh wawasan kebangsaan yang positif dan inklusif.

Adapun refleksi dari pengaruh media sosial terhadap wawasan kebangsaan pada generasi muda adalah sebagai berikut: 1. Media sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat kesadaran kebangsaan dan rasa solidaritas di antara generasi muda.

2. Namun, media sosial juga dapat menjadi sumber informasi yang tidak valid dan memicu konflik antara kelompok masyarakat. 3. Generasi muda harus memiliki literasi media yang kuat dan penggunaan media sosial yang sehat dan bijak agar dapat memperoleh wawasan kebangsaan yang positif dan inklusif. 4. Perlu adanya upaya kolaborasi antara lembaga pemerintah, sekolah, dan

organisasi masyarakat sipil untuk memperkuat literasi media dan edukasi penggunaan media sosial yang sehat, sehingga generasi muda dapat lebih memahami dan menyadari dampak dari penggunaan media sosial terhadap wawasan kebangsaan.

Referensi

- Anderson, S. R., & Thomas, S. G. (2020). *The Effects of Character Education on Social and Emotional Development in Primary School Students. International Journal of Behavioral Development*, 44(2), 144-154.
- Brown, E. F., & Jones, L. M. (2019). *Impact of Character Education Programs on Social and Emotional Skills in Elementary School Students. Journal of Applied Developmental Psychology*, 62, 95-104.
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759-763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Quaynor, L. J. (2012). Citizenship education in Post-conflict contexts: A review of the literature. *Education, Citizenship and Social Justice*, 7(1), 33-57. <https://doi.org/10.1177/1746197911432593>
- Santoso, G. (2019a). *Model Of Development Of Curriculum Content Of Civic Education (1975-2013) In Indonesia Century 21st. Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*, 23(1), 131-141.
- Santoso, G. (2019b). Philosophical curriculum of civic education in 1975-2013 in indonesia. *Prosiding Seminas FIP UMJ*, 2(24), 236-249.
- Santoso, G. (2020). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 1046-1054.
- Santoso, G. (2021a). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical, Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta:(UMJ). *World Journal of Business Research ...*, 1(2), 103-113.
- Santoso, G. (2021b). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta (UMJ). *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103-113.
- Santoso, G. (2021c). Model Analysis (SWOT) of Curriculum Development From Civic Education at 21 Century , 4 . 0 Era in Indonesian. (*International Journal of Entrepreneurship and Business Development*), 04(02), 250-256.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2022). *Citizenship Education Perspective : Strengths , Weaknesses , And Paradigm of the Curriculum in 2022*. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335929>
- Santoso, G., Imawati, S., & Yusuf, N. (2022). *Development Teacher And Method For Improving Pancasila and Civic Education (PCE)*. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335935>
- Santoso, G., Muchtar, S. Al, & Karim, A. A. (2013). “analisis swot kurikulum pendidikan kewarganegaraan jenjang sma tahun 1975 – 2013.” *Civicus*, 1(4), 111-124.
- Santoso, G., & Murod, M. (2021a). Comparison of the Contents Pancasila Education and Citizenship From 1975-2013 Curriculum in Indonesian at The 21st Century. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 65-71. <https://doi.org/10.29138/je.v21i2.148>
- Santoso, G., & Murod, M. (2021b). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 2(1), 46-52.